

EFEKTIVITAS PELATIHAN *EXCELLENT PUBLIC SPEAKING SKILLS* BAGI PERWIRA PERTAMINA

Diaz Mega Reanata¹, dan Elfarisna²

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan Ibu Kota Jakarta 15419

²Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan Ibu Kota Jakarta 15419

*diazmegar@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan serta melatih kemampuan *public speaking* dan presentasi para pegawai di PT. Pertamina (Persero). Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang peserta. Kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu 3 hari dengan dua gelombang pelaksanaan menggunakan metode ceramah, *forum group discussion* dan praktik berupa *role play*. Materi disampaikan oleh beberapa *main facilitator* dari Talkinc. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan konstruktif. Para peserta mampu mengikuti keseluruhan materi yang dijelaskan. Para peserta yang juga merupakan karyawan, mendapatkan pengalaman belajar dan kesempatan di akhir kegiatan untuk mempraktikkan langsung apa yang sudah dipelajari. Pelatihan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif diharapkan bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya kemampuan *public speaking* bagi mereka untuk ikut berdamai di dunia kerja yang tidak bisa dielakkan secara umum menuntut kecakapan berkomunikasi.

Kata kunci: Efektivitas, Berbicara Depan Publik, Perwira Pertamina

ABSTRACT

This activity aims to introduce and train the public speaking and presentation skills of employees at PT. Pertamina (Persero). This activity was attended by 27 participants. The activity was carried out within a period of 3 days with two implementation times using the lecture method, forum group discussions, and practice in the form of role playing. The material was delivered by several key facilitators from Talkinc. Overall, this activity went well and contributed. The participants were able to follow the entire material explained. Participants who are also employees, get a learning experience and an opportunity at the end of the activity to put what they have learned into practice. Fun and effective learning training is expected to be one of the factors of public speaking skills for them to participate in the world of work which is inevitable in general to demand communication.

Keywords: Effectiveness, Public Speaking, Pertamina Officers

1. PENDAHULUAN

Public speaking dipahami sebagai teknik penyampaian pesan kepada publik. Berbicara di depan umum adalah bagian dari ilmu komunikasi. Hal ini karena komunikasi merupakan proses interaksi, sehingga berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya. Jika melihat secara historis, awal dari proses komunikasi sangat sederhana, yaitu dimulai dengan serangkaian ide/pikiran abstrak di otak seseorang untuk mencari data/menyampaikan informasi, dan kemudian dibungkus dalam sebuah pesan. Pesan dengan demikian dapat disampaikan secara langsung atau tidak langsung, salah satunya adalah komunikasi

kepada audiens yang besar, yang dikenal sebagai pidato publik. Berbicara di depan umum saat ini menjadi salah satu keterampilan mutlak yang dibutuhkan di era global. Hal ini dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi saat ini, memaksa orang untuk mengukur diri untuk meningkatkan kualitas itu sendiri untuk meningkatkan. Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat esensial karena tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan sempurna.

Manajemen komunikasi penting untuk menjalankan bisnis karena terkait erat dengan strategi komunikasi pemasaran. Sebagai alat manajemen, manajemen komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai

tujuan seseorang (Sahputra, 2020). Orang yang pandai berkomunikasi akan lebih mudah bersaing dan dipercaya oleh orang lain. Jika seseorang pandai berkomunikasi, mereka dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikuti arahan mereka dan menjadi orang yang disegani. *Public speaking* tidak lepas dari pengertian komunikasi, dimana setiap pelaku ekonomi harus mampu berkembang dalam aspek komunikasi yang berbeda agar tercapai sinergi dalam organisasi dan pemerintahan yang berbeda guna memajukan setiap usaha yang mereka lakukan dengan faktor *public speaking* secara langsung atau tidak langsung. tidak langsung.

Mitra program penulis adalah PT. Pertamina (Persero), yang mana adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang tambang dan minyak. Sejarah Pertamina diawali dengan pendirian PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara sekitar tahun 1950-an, untuk mengelola ladang minyak di Sumatera. Pada tanggal 10 Desember 1957, yang kemudian diperingati sebagai hari lahir Pertamina, terjadi perubahan nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional (PERMINA). Pada tanggal 1 Juli 1961, PT Permina berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Permina. Di tahun 1968, PN Permina dan PN Pertamina mengalami peleburan usaha, menjadi PN Pertamina. Pada tanggal 15 Desember 1971, perusahaan mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara. Perusahaan kembali berubah nama pada tanggal 17 September 2003, menjadi PT Pertamina (Persero), yang dikenal publik saat ini. Tahun 2011 Pertamina menyempurnakan visinya, yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”, yang diikuti dengan perluasan kegiatan usaha (Pertamina, 2021).

Pertamina memiliki total pekerja sebanyak 45.312 orang dengan jumlah pekerja tetap (PWTT) sebanyak 34.141 orang dan pekerja tidak tetap (PWT) sebanyak 11.171 orang. Jumlah pekerja tersebut terbagi oleh pekerja laki-laki sebanyak 37.281 orang dan perempuan sebanyak 8.031 orang. Tingkat pendidikan terbagi oleh beberapa tingkat, yaitu pasca sarjana sebanyak 4.122 orang, sarjana sebanyak 15.319 orang, diploma sebanyak 8.255 orang, SMA sebanyak 6.381 orang, SMP sebanyak 38 orang, dan SD sebanyak 26 orang.

Pertamina juga memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas serta putra daerah

untuk bekerja di Pertamina Grup. Melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diinisiasi Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN, Pertamina pada tahun 2021 melakukan rekrutmen penyandang disabilitas sebanyak 20 laki-laki dan 22 perempuan, serta 76 putra daerah Kalimantan. Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2021, total ada 42 penyandang disabilitas yang ditugaskan di PT Pertamina (Persero), serta 116 putra daerah Kalimantan, yang menjadi Perwira di Pertamina Grup. Mereka ditempatkan di berbagai fungsi maupun unit kerja, sesuai dengan kebutuhan Pertamina. Sementara itu, untuk rencana rekrutmen putra daerah Papua sebanyak 2 orang belum terlaksana dari FHCI Kementerian BUMN.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara di depan umum merupakan hal yang krusial terkait dengan komunikasi. Ketika seorang karyawan memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang baik, itu merupakan manfaat besar tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk perusahaan tempat mereka bekerja. Oleh karena itu penulis bersama dengan Direktorat Sumber Daya Manusia mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* khususnya bagi karyawan PT. Pertamina (Persero). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih keterampilan berbicara dan presentasi staf PT. Pertamina (Persero). Dengan demikian, kemampuan karyawan untuk berbicara di depan umum diharapkan dapat meningkat, sehingga diharapkan juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penulis di PT. Pertamina (Persero) memilih target pekerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan ini. Peserta pelatihan sebanyak 27 peserta dari Pertamina Holding, Sub Holding dan perusahaan afiliasi Pertamina. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan *public speaking skill* kepada karyawan. Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari dengan 2 gelombang pelaksanaan, dilanjutkan dengan kegiatan *hands on* berupa *role play* dan tanya jawab interaktif.

Pelatihan ini diisi oleh pemateri dari salah satu vendor Pertamina, yaitu Talkinc. Talkinc sendiri merupakan sebuah institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian

berkomunikasi. Talkinc menawarkan berbagai program kepada individu atau perusahaan yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang komunikasi, termasuk *public speaking*. Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1) PreTest

Pre test dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan peserta mengenai pelatihan yang akan dilakukan. Disini peserta pelatihan diberikan link serta barcode untuk mengakses soal pre test tersebut, dengan waktu yang disediakan selama 10 menit.

2) Sesi Materi

Materi mengenai *Excellent Public Speaking Skills* di pelatihan ini disampaikan oleh fasilitator dari Talkinc, salah satunya Erwin Parengkuan yang merupakan Chief Executive dari Talkinc. Materi selama 3 hari ini disampaikan dengan bantuan slide power point yang berisikan berbagai tips dalam kemampuan *public speaking* seseorang. Dalam pelaksanaan pelatihan ini juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana berbicara dengan berbagai karakteristik lawan bicaranya. Selain itu juga diberitahu kunci sukses dalam pengaplikasian berkomunikasi yang baik, yaitu 10% dengan kata-kata, 20% dengan suara, dan 70% visual (10% penampilan dan 60% Bahasa tubuh).

3) Latihan *Role Play*

Pada sesi ini peserta diberikan waktu selama 15 menit untuk berlatih presentasi Bersama kelompoknya. Setiap kelompok memilih topik presentasi secara bebas, kemudian mempersiapkan anggota perwakilan untuk melakukan presentasi dengan durasi presentasi selama 3 menit.

4) Post Test

Post test dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan yang sudah dilaksanakan. Peserta diberikan waktu 20 menit sebelum sesi pelatihan berakhir untuk mengerjakan soal post test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Public speaking berperan dalam penyampaian informasi dan teknik komunikasi

yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam berbagai bidang kegiatan (Puspita, 2017).

Public speaking tidak hanya fokus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh atau sering disebut bahasa non-verbal. Tidak semua hal bisa dijelaskan dengan kata-kata. Ada beberapa hal yang hanya bisa disampaikan dengan bahasa tubuh. Untuk itulah penggunaan bahasa tubuh dalam *public speaking* sangat diperlukan (Adha, 2016).

Berkomunikasi atau menyampaikan sebuah materi tidaklah sesederhana seperti apa yang diharapkan, dibutuhkan pelatihan-pelatihan dan keterampilan serta pengetahuan yang memadai, sehingga pesan yang akan disampaikan mudah diserap oleh pendengar. Keterbatasan pemahaman dilapangan menunjukan terkadang membuat jenuh audiens dalam menyerap materi yang disampaikan. Kemampuan berbicara di muka umum (*public speaking*) sangat penting dikuasai oleh para pengajar baik para dosen-dosen ataupun guru-guru di sekolah.

Pengajaran yang menarik dewasa ini adalah ketika metode *public speaking* yang disampaikan kepada audiens mempunyai daya tarik tersendiri dan menjadi magnet perhatian. Teknik dan metode *public speaking* yang baik, serta pintar dikarenakan dapat mengatur irama dan intonansi serta dapat menarik audiens masuk ke tiap segmen materi yang disampaikan. Dan seorang pembicara dikatakan sukses dimuka umum ini apabila pendengar merasa puas terhadap materinya, serta kemudian merespon secara positif dari materi yang diterima dan disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Excellent Public Speaking Skills Secara Online Via M-Teams



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Excellent Public Speaking Skills Secara Offline

Kegiatan pelatihan *Excellent Public Speaking Skills* di Pertamina dilakukan dengan system hybrid, yaitu online dan offline. Kegiatan pelatihan ini berhasil pada memaksimalkan minat peserta pada mempraktikkan kemampuan berbicara mereka. Hal ini menurut output post test yang peserta isi pada akhir kegiatan yang memberitahuakan bahwa kegiatan ini berhasil dan juga meningkatkan kemampuan dari pegawai PT. Pertamina (Persero). Guna meningkatkan minat para peserta terhadap *public speaking*, perusahaan perlu terus memberikan pelatihan untuk para karyawannya. Lantaran hal ini bisa membentuk suasana kerja dan belajar yang positif di kantor.

Sebagai seorang pekerja, karyawan disarankan untuk terus mengupgrade ilmu pengetahuannya, lantaran hal ini akan banyak membawa keuntungan bagi pekerja dan perusahaan tempat dia bekerja. Pada aplikasi kegiatan ini, perilaku positif dan keterbukaan dalam menerima informasi dari para peserta patut diberikan apresiasi. Para peserta menyadari pelatihan ini memberikan pengaruh baik bagi karir mereka. Pelatihan ini diharapkan bisa membangkitkan motivasi para peserta supaya bisa terbiasa memparktikan tips and trick *public speaking* yang diberitahu oleh fasilitator dan bisa memaksimalkan kemampuan diri untuk

menghadapi persaingan yang semakin keras, sehingga mereka tidak tertinggal di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan *Excellent Public Speaking Skills* bagi Perwira PT. Pertamina berhasil memaksimalkan minat praktik *public speaking and presentation skills* para peserta. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test yang peserta kerjakan dengan perbandingan nilai pre test. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 3 hari dengan 2 kali (*batch*) pelaksanaan dengan jumlah 27 peserta. Pada pelatihan ini dibantu oleh beberapa fasilitator Talkinc yang tentu sudah memiliki kredibilitas terkait pelatihan *public speaking*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ 2022 dan ucapan terima kasih kepada PT. Pertamina (Persero) atas izin dan kesempatan untuk melakukan pelatihan *excellent public speaking skills* bagi para perwira Pertamina.

DAFTAR PUSTAKA

- D, Sahputra. 2020. Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. J. SIMBOLIKA Res. Learn. Commun. Study. 6(2): 152-162. doi: 10.31289/simbollika.v6i2.4069.
- Hidayat, N., Herlisya, D., Apriyanto, S. 2022. Pelatihan Public Speaking dan Presentation Skill dalam Manajemen Komunikasi Bisnis untuk Pegawai. Jurnal Abdi Masyarakat Saburai. 3(1): 13-15
- rismawintari, N. P. D., Sukmana, I. T., Komalasari, Y., Patni, N. L. P. S. S., Tingkes, N., & Sulisty, E. 2020. Peningkatan Kinerja Pelayanan Melalui Training Public Speaking dan Instruktur Table Manner. Jurnal SINAPTEK. Vol 3
- Mustamu, R. H. 2012. Menjadi Pembicara Publik Andal: Fenomena Public Speaker, Antara Kebutuhan dan Tren. Jurnal Komunikasi Islam, 2(02), 209-216
- Oktavianti, R., Rusdi, F. 2019. Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang

Efektif. Jurnal Bakti Masyarakat. 2(1): 11-15

Sirait, C. B. (2016). The power of public speaking. Elex Media Komputindo. Jakarta

Pertamina. 2021. Laporan Tahunan. URL: https://pertamina.com//Media/File/Pertamina_Annual_Report_2021.pdf . Diakses tanggal 30 Juni 2022.